

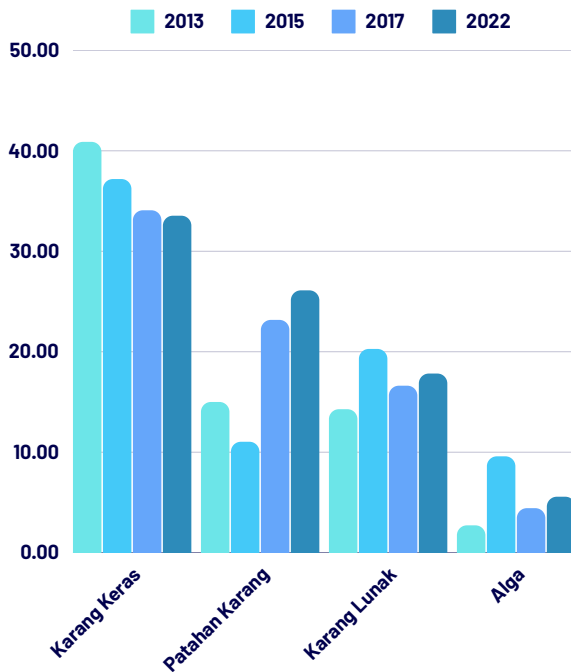
KONDISI KESEHATAN KARANG KKP KEPULAUAN MISOOL DI BENTANG LAUT KEPALA BURUNG TAHUN 2022

Monim, F.Y., D. Matualage, I.R. Anggriyani, K. Salosso, R. Mambrasar, N. Maulana, A. Burdam, A. Mambraku, I. Mofu, A. Ahmad, Mulyadi Mulyadi, La Hamid, Prehadi, D. Orisoe, dan G. Sarakan

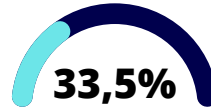


Ditetapkan Melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 13 tahun 2021 tentang Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat di Provinsi Papua Barat, dimana salah satu area (Area IV) merupakan Kawasan Perairan Kepulauan Misool dengan luasa 348,518,74 Hektar, terdiri dari zona inti dengan luas 756,34 Ha, zona pemanfaatan terbatas dengan luas 85.025,45 Ha dan zona lain berupa zona sasi dengan luas 262.736,95 Ha.

TREN TUTUPAN KARANG



KARANG KERAS



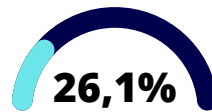
Tutupan karang keras mengalami penurunan 0.54% dari tahun 2017. Penurunan ini tidak signifikan sejak 2011 hingga saat ini. Penurunan ini penting untuk diperhatikan agar tidak terjadi di masa yang akan datang.

KARANG LUNAK



Tutupan karang lunak mengalami peningkatan 1.21% dari tahun 2017. Karang lunak tidak berbeda signifikan antar periode monitoring, terlihat stabil sejak tahun 2011 hingga saat ini.

PATAHAN KARANG



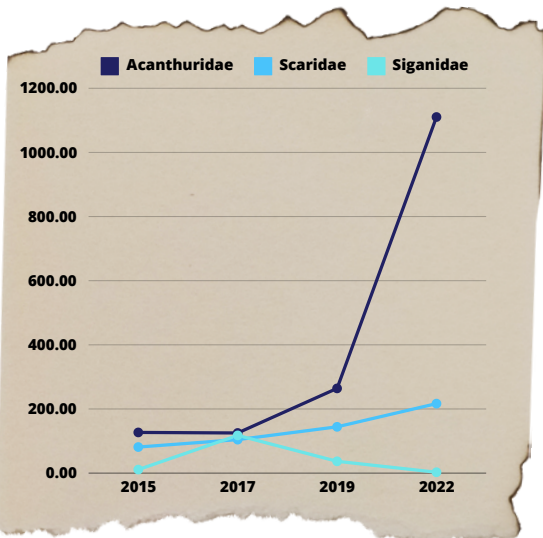
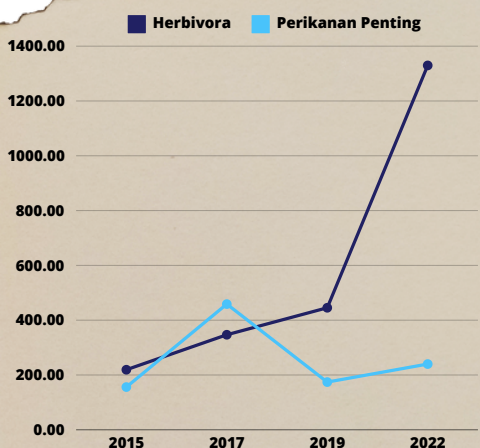
Patahan karang mengalami peningkatan 2.94% dari tahun 2017. Penyebab utama: Pengambilan ikan menggunakan bom

ALGA



Alga mengalami penurunan 1.14% dari tahun 2017. Penurunan alga paling banyak diamati di Zona Pemanfaatan.

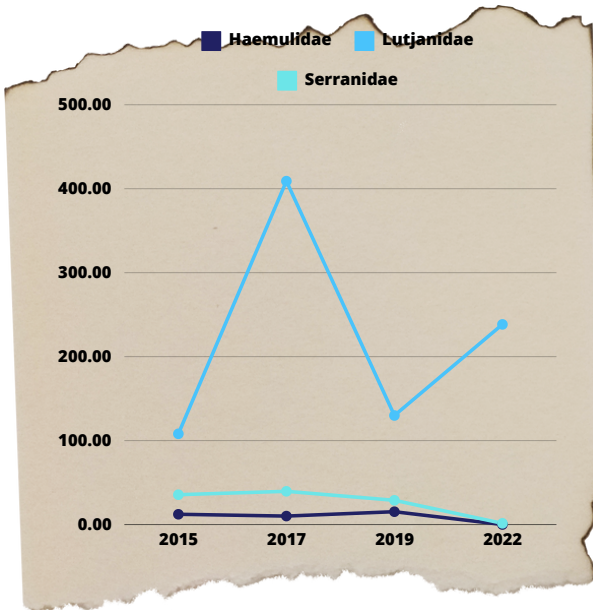
KONDISI IKAN



Biomassa famili perikanan penting fluktuatif sejak tahun 2011. Namun demikian terlihat biomassa ikan herbivora maupun perikanan penting menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan tahun 2019.

Biomassa ikan Herbivora pada tahun 2022 ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Tingginya biomassa ikan Herbivora ini terjadi pada famili Acanthuridae dan Scaridae

Foto : Mulyadi



Penurunan biomassa Famili Serranidae disebabkan karena famili ini merupakan ikan target penangkapan nelayan di kawasan Misool (Sala et al, 2022)

Biomassa ikan famili Haemulidae, Scaridae dan Siganidae memiliki biomassa yang hampir sama antara zona. Ada peningkatan biomassa ikan untuk famili perikanan kunci dan herbivora di Zona Larang Tangkap

Tingginya suhu permukaan ini juga berperan dalam adanya pemutihan karang yang terjadi.

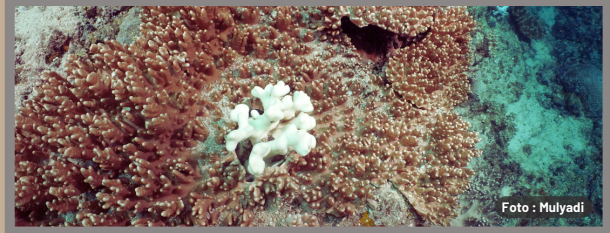


Foto : Mulyadi

REKOMENDASI :

- Memastikan aktifitas manusia (nelayan dan wisatawan) tidak memberikan dampak negatif bagi kesehatan terumbu karang dan perikanan
- Menerapkan aturan pemanfaatan perikanan di setiap zonasi kawasan konservasi dengan konsisten.
- Jika diperlukan, membuat aturan mengenai pemanfaatan perikanan secara khusus terutama perikanan bagan puri, perikanan kerapu dan budidaya mutiara.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah, baik sampah padat ataupun cairan.
- Bekerjasama dengan mitra atau peneliti lain untuk melakukan monitoring yang mendalam mengenai luasan kawasan yang mengalami pemutihan karang.
- Mengukur kualitas air secara rutin.
- Bekerjasama dengan masyarakat dan pelaku wisata seperti homestay, kapal pesiar dan operator selam untuk melakukan monitoring dan melaporkan setiap kejadian pelanggaran dan ancaman terumbu karang kepada pengelola atau UPTD BLUD Raja Ampat.



ANCAMAN DI LAUT

- Karang memutih
- Patahan karang karena bom ikan
- Kompetisi alga dan sponge
- Sampah tersangkut di karang



POTENSI DI LAUT

- Schooling fish
- Hiu (blacktip, grey, whitetip)
- Kima
- Penyu sisik
- Penyu hijau

KONTAK :



science4conservation



s4c.lppm@unipa.ac.id



+6281343313836



Scan disini untuk mengunduh file yang lebih lengkap

Monitoring dilakukan dengan menggunakan Protokol Pemantauan Terumbu Karang untuk menilai KKP oleh Ahmadia et al 2012